

**KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA
PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN
MENGUNAKAN MODEL *LEARNING CYCLE 7E*
DI KELAS VIII SMP NEGERI 6 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Liza Fatimah

NIM: 06111408017

Program Studi Pendidikan Matematika



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2018**

**KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA
PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN
MENGUNAKAN MODEL *LEARNING CYCLE 7E*
DI KELAS VIII SMP NEGERI 6 PALEMBANG**

SKRIPSI

oleh

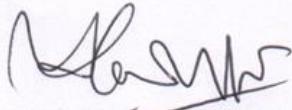
Liza Fatimah

NIM: 06111408017

Program Studi Pendidikan Matematika

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Dr. Yusuf Hartono
NIP.196411161990031002

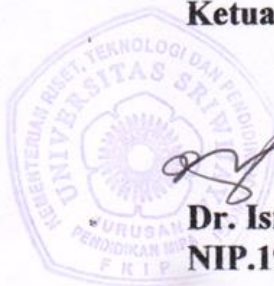
Pembimbing 2,



Dr. Ely Susanti, M.Pd.
NIP. 198009292003122002

Mengetahui,

Ketua Jurusan,



Dr. Ismet, S.Pd., M.Si.
NIP.196807061994021001

Ketua Program Studi,



Cecil Hiltrimartin, M.Si., Ph.D.
NIP. 196403111988032001

**KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA
PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN
MENGUNAKAN MODEL *LEARNING CYCLE 7E*
DI KELAS VIII SMP NEGERI 6 PALEMBANG**

SKRIPSI

oleh

Liza Fatimah

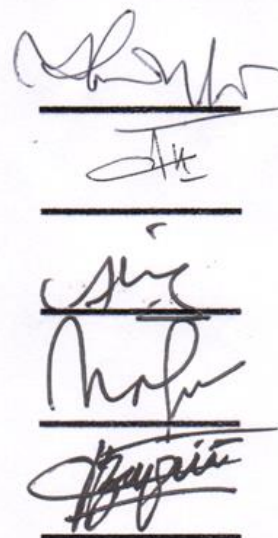
NIM: 06111408017

Telah diujikan dan lulus pada:

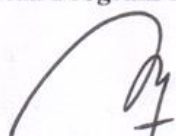
**Hari : Selasa
Tanggal : 17 Juli 2018**

TIM PENGUJI

- 1. Ketua : Dr. Yusuf Hartono**
- 2. Sekretaris : Dr. Ely Susanti, M.Pd.**
- 3. Anggota : Dr. Somakim**
- 4. Anggota : Dr. Hapizah, S.Pd., M.T.**
- 5. Anggota : Dr. Budi Santoso, M. Si.**



Palembang, Juli 2018
Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Cecil Hiltrimartin, M.Si., Ph.D.
NIP. 196403111988032001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- *Allah SWT sebagai rasa syukur atas ridho serta karunia-Nya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.*
- *Ayahku Drs. Syaiful Nasri dan Ibuku Mascik, S.Pd. yang senantiasa mendo'akanku, menyayangiku, memberikanku dukungan yang menjadi penyemangat diri, dan selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik untukku. Terimakasih atas segala cinta yang telah kalian berikan untukku.*
- *Saudara-saudaraku M.Reza Syahrial dan Asri Dayanti serta saudara iparku Yusdarlia yang senantiasa memberikan semangat kepadaku.*

Motto:

- *“Never explain yourself to anyone, because the one who likes you would not need it, and the one dislike you wouldn't believe it”
(Ali bin Abi Thalib)*
- *“For beautiful eyes, look for the good in others. For beautiful lips, speak only words of kindness. And for poise, walk with the knowledge that you are never alone” (Audrey Hepburn)*

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat ujian guna mencapai gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Yusuf Hartono dan Ibu Dr. Ely Susanti, M.Pd., selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP UNSRI, Dr. Ismet, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan MIPA, Dra. Cecil Hiltrimartin, M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Matematika dan Yufinsi, Admin Program Studi Pendidikan Matematika yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Selanjutnya juga penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Erika Kurniadi, S.Pd., M.Sc. selaku validator dari instrument yang telah disusun penulis. Juga kepada H. Yusuf Alaydrus, M.Pd., selaku Kepala SMP Negeri 6 Palembang. Ibu Nur Dalilah, S.Pd., selaku Guru Bidang Studi Pendidikan Matematika yang mengajar di kelas VIII.1 SMP Negeri 6 Palembang, dan siswa-siswi kelas VIII.1 SMP Negeri 6 Palembang yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan dalam pengambilan data, serta kepada semua pihak yang telah memberi bantuannya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran bidang studi Matematika di Sekolah Menengah dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan.

Palembang, Mei 2018
Penulis

Liza Fatimah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
PERNYATAAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Kemampuan Pemahaman Konsep	4
2.2. Model Pembelajaran <i>Learning Cycle 7E</i>	6
2.3. Kemampuan Pemahaman Konsep dengan Model <i>Learning Cycle 7E</i>	14
2.4. Prisma	15
2.5. Materi Prisma dengan Kemampuan Pemahaman Konsep.....	21
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	23
3.1. Jenis Penelitian	23
3.2. Variabel Penelitian	23

3.3. Definisi Operasional Variabel.....	23
3.4. Subjek Penelitian.....	23
3.5. Waktu dan Tempat Penelitian vi	23
3.6. Prosedur Penelitian.....	24
3.6.1. Tahap Persiapan Penelitian.....	24
3.6.2 Tahap Pengumpulan Data.....	25
3.7. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1. Hasil Penelitian.....	30
4.1.1. Deskripsi Persiapan Penelitian.....	30
4.1.2. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	31
4.1.3 Deskripsi dan Analisis Data.....	47
4.2. Pembahasan.....	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Arah Pembelajaran <i>Learning Cycle 7E</i>	11
Tabel 3.1. Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Pemahaman	
Konsep Siswa	26
Tabel 3.2. Kategori Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa	30
Tabel 3.3. Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa.....	30
Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Kelas VIII.1	32
Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Kemampuan Pemahaman	
Konsep Siswa	52
Tabel 4.3. Jumlah Siswa yang Bisa Menjawab Tes Per Indikator.....	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Perubahan Tahapan <i>Learning Cycle 7E</i> menjadi <i>5E</i>	8
Gambar 2.2. Prisma Segilima ABCDE. EFGHI.....	16
Gambar 2.3. Prisma Segitiga ABC.DEF.....	16
Gambar 2.4. Prisma Trapesium KLMN.OPQR	17
Gambar 2.5. Prisma dan Jaring-jaringnya.....	18
Gambar 4.1. Uji Coba Individu	31
Gambar 4.2. Uji Coba Satu Kelompok	31
Gambar 4.3. Peneliti Mengarahkan Siswa dalam Pengerjaan LKS 1.....	35
Gambar 4.4. Jawaban Kelompok 3 yang Belum Tepat	35
Gambar 4.5. Jawaban Kelompok 5 yang Tepat.....	35
Gambar 4.6 Siswa dari Kelompok 3 Mempresentasikan Hasil Diskusi	36
Gambar 4.7 MIQ Menanggapi Jawaban dari Kelompok 3	37
Gambar 4.8. Peneliti Meminta Siswa mengerjakan Soal Latihan	38
Gambar 4.9. Soal Latihan dan Jawaban Siswa pada Tugas 1	39
Gambar 4.10 Peneliti Memberikan Pertanyaan pada Siswa	40
Gambar 4.11 Permasalahan pada Tahap <i>Engange</i>	40
Gambar 4.12. Peneliti Membagikan LKS 2 pada Setiap Kelompok	41
Gambar 4.13. Peneliti Memberikan Pertanyaan Kepada Siswa	42
Gambar 4.14. Jawaban Kelompok 5 dengan menentukan keliling dan luas alas prisma.....	43
Gambar 4.15. Jawaban Kelompok 3 Dengan Menjumlahkan Semua Sisi Pada Prisma	43

Gambar 4.16.	Siswa dari Kelompok 1 Mempresentasikan Hasil Diskusi	43
Gambar 4.17.	Pekerjaan YS Soal Tes dan Jawaban Tes Nomor 1	46
Gambar 4.18.	Pekerjaan YS Soal Tes dan Jawaban Tes Nomor 2.....	47
Gambar 4.19.	Pekerjaan NS Soal Tes dan Jawaban Tes Nomor 3.....	48
Gambar 4.20.	Pekerjaan NA Soal Tes dan Jawaban Tes Nomor 4	49
Gambar 4.21.	Pekerjaan AM Soal Tes dan Jawaban Tes Nomor 5	50
Gambar 4.22.	Pekerjaan RP Soal Tes dan Jawaban Tes Nomor 6.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Surat Pengajuan Usul Judul Skripsi.....	59
2. Surat Keputusan Penunjukan Pembimbing Skripsi	60
3. Surat Izin Penelitian dari Dekan FKIP UNSRI	62
4. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Palembang	63
5. Lembar Validasi	64
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 1	68
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 2.....	76
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 3.....	81
9. Lembar Kerja Siswa Pertemuan 1	87
10. Lembar Kerja Siswa Pertemuan 2	95
11. Lembar Kerja Siswa Pertemuan 3	101
12. Absensi Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 6 Palembang.....	106
13. Kartu Bimbingan	110

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Liza Fatimah

NIM : 06111408017

Program Studi : Pendidikan Matematika

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Siswa Pada Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Model *Learning Cycle* 7E Materi Prisma Di Kelas VIII SMP Negeri 6 Palembang” ini adalah benar karya sendiridan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apanila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Mei 2018
Liza Fatimah membuat pernyataan



Liza Fatimah
NIM 06111408017

**KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA PEMBELAJARAN
MATEMATIKA MENGGUNAKAN MODEL *LEARNING CYCLE 7E*
DI KELAS VIII SMP NEGERI 6 PALEMBANG**

Liza Fatimah¹, Dr. Yusuf Hartono², Dr. Ely Susanti, M.Pd³

¹Mahasiswa Pendidikan Matematika, Universitas Sriwijaya

^{2,3}Dosen Pendidikan Matematika, Universitas Sriwijaya

e-mail: zhalizha77@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan pemahaman konsep siswa pada pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *learning cycle 7E* di SMP Negeri 6 Palembang. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Palembang yang berjumlah 27 orang. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes tertulis berupa 6 soal berbentuk uraian, dimana soal tes tersebut diberikan setelah proses pembelajaran dan mengacu pada 5 indikator pemahaman konsep. Berdasarkan hasil tes siswa, diketahui bahwa persentase kemampuan pemahaman konsep siswa menggunakan *learning cycle 7E* pada pembelajaran matematika kelas VIII SMP Negeri 6 Palembang dikategorikan sangat baik dan baik dengan persentase sebesar 77,78% dengan rincian sebesar 37,04% untuk kategori sangat baik dan sebesar 40,74% untuk kategori baik. Terdapat juga siswa dalam kategori cukup, kurang dan sangat kurang dengan persentase sebesar 32,22% dengan rincian sebesar 14,81% dalam kategori cukup, 3,70% dalam kategori kurang dan 3,70% dalam kategori sangat kurang. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman konsep siswa yang belajar dengan model *Learning Cycle 7E* tergolong baik.

Kata-kata Kunci: Model *Learning Cycle 7E* dan kemampuan pemahaman konsep

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

National Research Council (NRC) menyebutkan bahwa terdapat lima kemampuan yang mempengaruhi siswa dalam pembelajaran matematika di sekolah, yaitu pemahaman konsep (*conceptual understanding*), kelancaran berprosedur (*procedural fluency*), kompetensi strategis (*strategic competence*), penalaran adaptif (*adaptive reasoning*), dan sikap produktif (*productive disposition*) (Killpatrick *et al.*, 2001). Salah satu tujuan pelajaran matematika dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), yaitu

“Agar Siswa memiliki kemampuan memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah (Depdiknas, 2006).”

Berdasarkan penjelasan tersebut, kemampuan pemahaman konsep merupakan tujuan yang utama dan harus dimiliki oleh siswa dalam pembelajaran matematika, agar memudahkan siswa dalam memahami dan menganalisis materi dan persoalan matematika yang akan dipelajari.

Pemahaman konsep merupakan kompetensi yang ditunjukkan siswa dalam memahami konsep dan dalam melakukan prosedur (algoritma) secara luwes, akurat, efisien, dan tepat (Shadiq, 2009). Dalam mempelajari matematika siswa harus memahami konsep matematika terlebih dahulu agar dapat menyelesaikan soal-soal dan mampu mengaplikasikan pembelajaran tersebut dalam dunia nyata (Herawati, dkk., 2010). Menurut Rudiyanto (2012), dalam laporan hasil belajar siswa aspek-aspek yang dilaporkan kepada orang tua siswa tentang hasil belajar siswa adalah (1) pemahaman konsep, (2) penalaran dan komunikasi, (3) pemecahan masalah. Berarti pemahaman konsep disini sangat diperlukan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi yang telah diajarkan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman konsep merupakan suatu aspek yang penting dan mendasar yang harus dimiliki oleh siswa. Karena kemampuan pemahaman konsep adalah langkah awal untuk mencapai tujuan matematika lainnya.

Pentingnya kemampuan pemahaman konsep, tidak sejalan dengan kemampuan pemahaman konsep siswa Indonesia yang terbilang masih rendah. Meskipun tak sedikit siswa kita yang meraih medali di ajang bergengsi seperti olimpiade matematika dan sains yang siswanya dipersiapkan dengan khusus. Namun secara umum kemampuan siswa Indonesia tergolong memprihatinkan. Hal ini berdasarkan tes berstandar internasional *Trends in International Mathematics and Science Study* (TIMSS).

Berdasarkan laporan studi *Trends in International Mathematics and Science Study* (TIMSS) menunjukkan bahwa rata-rata skor prestasi matematika siswa VIII Indonesia berada di bawah rata-rata internasional. Pada tahun 1999, Indonesia berada di peringkat 34 dari 38 negara, tahun 2003 berada di peringkat 35 dari 46 negara, tahun 2007 di peringkat 36 dari 49 negara, tahun 2011 berada di peringkat 38 dari 42 negara (Kemendikbud, 2011). Dari rata-rata skor internasional 500, Siswa Indonesia hanya memperoleh skor rata-rata 386. Skor tersebut menunjukkan kemampuan matematika siswa Indonesia berada pada tingkat yang rendah (*low*) dari empat tingkatan yaitu lanjut (*advanced*), tinggi (*high*), dan menengah (*intermediate*). Dari data tersebut juga terlihat bahwa sejak tahun 1999, ranking siswa Indonesia melalui survei TIMSS masih berada di bawah rata-rata internasional.

Rendahnya prestasi siswa ini salah satunya disebabkan oleh rendahnya kemampuan siswa di Indonesia dalam penguasaan konsep. Hal ini mengacu pada penilaian TIMSS yang terdiri dari tiga aspek yaitu (1) pengetahuan, yang mencakup fakta-fakta, konsep dan prosedur yang harus diketahui siswa; (2) penerapan, yang berfokus pada kemampuan siswa menerapkan pengetahuan dan pemahaman konsep untuk menyelesaikan

masalah atau menjawab pertanyaan; (3) penalaran, yang berfokus pada penyelesaian masalah non rutin, konteks yang kompleks dan melakukan langkah penyelesaian masalah. Salah satu alternative model pembelajaran yang memungkinkan untuk melatih kemampuan pemahaman konsep siswa adalah model *Learning Cycle 7E*.

Model *Learning Cycle* (Siklus Belajar) 7E adalah pembelajaran siklus yang merupakan salah satu model pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme. Model pembelajaran ini berpusat pada siswa sehingga siswa secara aktif menemukan konsep sendiri. Siklus belajar merupakan model pembelajaran konstruktivisme yang di kembangkan oleh Robert Karplus dan *Science Curriculum Improvement Study* (SCIS) dari Universitas California, Berkeley tahun 1970-an. Model pembelajaran siklus pada mulanya terdiri atas tiga tahap, yaitu eksplorasi (*exploration*), pengenalan konsep (*concept introduction*), dan penerapan konsep (*concept application*) (Wena, 2014). Model tersebut selanjutnya dikembangkan lagi menjadi lima fase yang dikenal dengan sebutan model 5E yaitu *Engage* (Pembangkitan minat), *Exploration* (menyelidiki), *Explanation* (penjelasan), *Elaboration* (pengembangan) dan *Evaluation* (evaluasi). Setiap fase memiliki fungsi khusus yang dimaksudkan untuk menyumbang proses belajar dikaitkan dengan asumsi tentang aktivitas mental dan fisik siswa serta strategi yang digunakan guru (Susilawati:2014). Dari siklus belajar model 5E berkembang kembali menjadi model *Learning Cycle 7E* terbagi menjadi 7 tahap, yaitu *Elicit* (memperoleh informasi), *Engage* (menarik perhatian), *Explore* (menyelidiki), *Explain* (menjelaskan), *Elaborate* (elaborasi/menguraikan), *Evaluate* (evaluasi/menilai) dan *Extend* (memperluas). Perubahan ini bukan untuk mempersulit tetapi untuk memastikan bahwa guru tidak mengabaikan fase penting dalam pembelajaran menggunakan *learning cycle* (Eisenkraft, 2003).

Learning cycle merupakan rangkaian tahapan-tahapan (fase) yang diorganisasi sedemikian rupa sehingga siswa dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan jalan berperan

aktif (Ngalimun, 2012). *Learning cycle* terdiri atas tahapan-tahapan yang terorganisir sehingga pemahaman siswa dapat terkonstruksi dengan baik (Aziz, 2013). Tahapan dalam *learning cycle 7E* membantu siswa agar dapat mencapai tujuan dalam pembelajaran matematika. Strategi mengajar model siklus belajar 7E memungkinkan seorang siswa untuk tidak hanya mengamati hubungan, tetapi juga menyimpulkan dan menguji penjelasan tentang konsep-konsep yang dipelajari (Rachman, 2012). Menurut Hardiansyah (2013), pembelajaran *Learning Cycle 7E* sangat cocok digunakan untuk mengajarkan materi yang banyak melibatkan konsep, prinsip, aturan serta perhitungan secara matematis. Siswa yang belajar dengan menggunakan model *learning cycle 7E* kemampuan matematisnya lebih baik dari siswa yang belajar dengan pembelajaran biasa. Hal ini sesuai dengan penelitian Firdaus (2014) di SMP Negeri 2 Tanggerang yang menunjukkan bahwa siswa yang pembelajarannya menggunakan model *Learning Cycle 7E* memiliki kemampuan koneksi yang baik, siswa mampu mengoneksikan antar konsep matematika dan mengkoneksikan matematika dengan kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan model *learning cycle 7E*, siswa memiliki kemampuan koneksi yang lebih tinggi daripada siswa yang pembelajarannya menggunakan metode konvensional, dimana dilihat dari hasil *posttest* kemampuan koneksi matematika yang menunjukkan hasil bahwa lebih dari 65% siswa memiliki nilai kemampuan koneksi lebih dari KKM. Selain itu, dalam hasil penelitian Agustyaningrum (2010) menunjukkan bahwa tahapan-tahapan dalam model Pembelajaran *Learning Cycle* dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematika pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Sleman. Pada penelitian Rosmayadi (2017) menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis matematis siswa menggunakan *Learning Cycle 7E* berdasarkan gaya belajar di SMP Negeri 19 Singkawang dapat disimpulkan, yaitu pembelajaran menggunakan model *Learning Cycle 7E* efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis. Berdasarkan tahapan dalam strategi pembelajaran bersiklus diharapkan siswa tidak hanya mendengar keterangan guru tetapi dapat berperan aktif untuk menggali, menganalisis, mengevaluasi

pemahamannya terhadap konsep yang dipelajari. Perbedaan mendasar antara model pembelajaran *learning cycle 7E* dengan pembelajaran konvensional adalah guru lebih banyak bertanya dari pada memberi tahu. Dengan demikian kemampuan analisis, evaluatif, dan argumentatif siswa dapat berkembang dan meningkat secara signifikan (Wena, 2011). Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai aspek kemampuan pemahaman konsep siswa menggunakan model *Learning Cycle 7E* untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep siswa.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Pada Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Model *Learning Cycle 7E* Di Kelas VIII SMP Negeri 6 Palembang**”

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran kemampuan pemahaman konsep siswa pada Pembelajaran matematika dengan menggunakan model *Learning Cyle 7E* di kelas VIII SMP Negeri 6 Palembang”

1.3.Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran kemampuan pemahaman konsep siswa pada Pembelajaran matematika dengan menggunakan model *Learning Cyle 7E* di kelas VIII SMP Negeri 6 Palembang.

1.4.Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Guru, dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep siswa menggunakan *Learning Cycle 7E*.

2. Siswa, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis dan membiasakan diri untuk mengikuti tahapan terstruktur dalam belajar matematika melalui penerapan model *Learning Cycle 7E*.
3. Bagi sekolah, sebagai bahan referensi untuk meneliti kemampuan matematika siswa yang lain, seperti kemampuan penalaran adaptif, kompetensi strategis, dan sikap produktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Darma, I.W. 2014. *Studi Komparatif Model Pembelajaran Inkuiri Bebas dan Generatif Terhadap Pemahaman Konsep dan Kreativitas Siswa*.
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum 2006. Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah Mata Pelajaran Matematika*. Jakarta: Dediknas
- Fahinu.2007. *Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemandirian Belajar Matematika pada Mahasiswa Melalui Pembelajaran Learning Cycle 5E Disertasi Program Doktor Kependidikan dalam Pendidikan Matematika Pps UPI* (Tidak dipublikasikan)
- Widodo,F.2014.*Pemahaman Konsep Matematis*.
(digilib.unila.ac.id/1810/8/BAB%20%20II.pdf) diakses 15 Januari 2018.
- Grabowski, B.L. 2002. *Learning Cycle To the Design Of Instruction and Learning*. Diakses tanggal 17 Maret 2018.
- Hulukati.2005. *Mengembangkan Kemampuan Komunikasi Dan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP Melalui Model Pembelajaran Learning Cycle*.
(http://digilib.upi.edu/digitalview.php?digital_id=1173), diakses 24 April 2015.
- Killpatrick, Jeremy, Jane Swafford, & Bradford Findell. 2001. *ADDING IT UP: HELPING CHILDREN LEARN MATHEMATICS*. Washington, DC: National Academy Press.
- Lee, H.W., Kyun Yon Lim, dan Barbara L. Grabowski. 2008. *Learning Cycle : Principles and Implications for Making Meaning*.
- Lusiana. 2009. *Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle 7E untuk Pelajaran Matematika di Kelas X SMA Negeri 8 Palembang*.
- Minarti, E.D. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Siklus (Learning Cycle) Untuk Meningkatkan Kemampuan Koneksi Matematis Siswa*.
- Moma, La. 2013. *Menumbuhkan Soft Skills Siswa dalam Pembelajaran Matematika Melalui Pembelajaran Learning Cycle 7E*.
- Nuraeni, N. 2012. *Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi*.

Ramadhani, Citra Wimelia. 2014. *Penerapan Strategi Pembelajaran Learning Cycle 7E Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII SMPN 4 Payakumbuh Materi Bangun Ruang*. diakses 18 November 2017

Skemp, Richard. R. 1976. *Relational Understanding and Instrumental Understanding*

Syafriana, N.A., Rahmi, Merina P. *Penerapan Strategi Generative Learning Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas Vii Smp Negeri 10 Padang Tahun Pelajaran 2012-2013*.

Waluya, B. 2009. *Penggunaan Model Pembelajaran Learning Cycle 7E untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Konsep Geografi*. (http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/JUR._PEND._GEOGRAFI/197210242001121-BAGJA_WALUYA/Jurnal/Jurnal_Bagja_4.pdf) diakses 11 Januari 2017

Wena, Made. 2014. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yozana, Misi. 2012. *Menggunakan Mind Web unuk Meningkatkan KemmpuanPemahaman Konsep Siswa*.

(<https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0CBsQFjAA&url=http%3A%2F%2Fjournal.unp.ac.id%2Fstudents%2Findex.php%2Fpmat%2Farticle%2Fdownload%2F1169%2F861&ei=vNRrVYSgIdKwuATm0ICQBQ&usg=AFQjCNHa6CadmUdAIkNGUeif8kmdUR8xBA&bvm=bv.94455598,d.c2E>) diakses 15 April 2017.